

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai strategi. Rumusan Masalah tidak terletak pada pengukuran atau analisis data numerik, melainkan pada penggalian informasi, pengalaman, serta perspektif yang diperoleh secara langsung dari pustakawan dan kepala perpustakaan sebagai informan penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara mendalam makna, proses, serta berbagai kendala yang muncul dalam pengelolaan dana perpustakaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena tujuannya adalah untuk menggambarkan secara rinci dan faktual metode yang digunakan pustakawan untuk mengelola dana perpustakaan serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menjalankannya. Penelitian ini tidak menguji hipotesis; sebaliknya, mereka menyajikan dan menjelaskan situasi nyata di lapangan menggunakan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan komprehensif mengenai strategi pustakawan dalam pengelolaan dana di

Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin beserta berbagai tantangan yang menyertainya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek.

Subjek penelitian adalah individu yang dipilih sebagai sumber informasi karena memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung terhadap permasalahan yang diteliti. Penentuan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan informan dalam memberikan data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah Kepala Perpustakaan dan pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin karena keduanya berperan secara langsung dalam perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan penggunaan dana perpustakaan.

2. Objek.

Objek penelitian merupakan aspek atau fenomena yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah strategi pustakawan dalam pengelolaan dana di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana perpustakaan.³⁰

³⁰ Mukhtazar, “*Prosedur Penelitian Pendidikan*” (Yogyakarta: Absolute Media 2020), 45.

C. Data dan Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan data, informasi, atau keterangan yang dikumpulkan dari suatu sumber dan digunakan sebagai bahan untuk dianalisis dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan diinterpretasikan guna mendukung pencapaian tujuan penelitian. Sementara itu, sumber data adalah segala sesuatu atau pihak yang menjadi asal diperolehnya data yang dibutuhkan oleh peneliti.³¹ Adapun data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui interaksi antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini, data primer berupa informasi mengenai strategi pengelolaan dana perpustakaan, proses perencanaan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana, pengawasan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya.

Data tersebut diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan Kepala Perpustakaan serta pustakawan yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan dana perpustakaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Data ini

³¹ Johni Dimiyati, "*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*" (Jakarta: Prenada Media Group 2013), 39.

berfungsi melengkapi serta memperkuat data primer yang diperoleh dari lapangan.³²

Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari buku, jurnal ilmiah, dokumen perpustakaan, laporan kegiatan, arsip administrasi, serta berbagai sumber lain yang berkaitan dengan strategi pengelolaan dana perpustakaan

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Informan

Informan merupakan pihak yang memberikan informasi terkait fokus penelitian. Dalam penelitian ini, informan terdiri atas Kepala Perpustakaan dan pustakawan Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin karena memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan mengenai pengelolaan dana perpustakaan.

b. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang berupa catatan tertulis maupun arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi program kerja perpustakaan, usulan anggaran, serta berbagai arsip dan dokumen lain yang mendukung penelitian mengenai strategi pustakawan dalam pengelolaan dana di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

³² Nur Achmad Budi Yulianto, dkk. (*Metodologi Penelitian Bisnis* 2018), 37.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi lapangan, aktivitas perpustakaan, serta praktik pengelolaan dana yang berlangsung.

Pengamatan dilakukan secara sistematis dengan mencatat berbagai informasi yang berkaitan dengan strategi pustakawan dalam mengelola dana perpustakaan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi yang mendalam mengenai topik penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Kepala Perpustakaan dan pustakawan guna menggali informasi secara mendalam mengenai strategi yang diterapkan, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang

dilakukan dalam pengelolaan dana di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti buku, arsip, laporan, peraturan, foto, dan dokumen pendukung lainnya.

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap, akurat, dan terdokumentasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi pengelolaan dana di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1.	Strategi Pustakawan dalam Pengelolaan Dana (perencanaan, alokasi, penggunaan, evaluasi)	Kepala perpustakaan, pustakawan, dan Dokumen Perpustakaan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Mengetahui strategi yang diterapkan pustakawan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi penggunaan dana perpustakaan.
2.	Kendala Pustakawan dalam pengelolaan dana	Kepala perpustakaan, Pustakawan, dan Dokumen Perpustakaan	Observasi, Wawancara Dokumentasi	Mengidentifikasi berbagai hambatan yang dihadapi pustakawan dalam pengelolaan dana serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, mengorganisasi, dan menafsirkan data yang telah diperoleh selama penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna serta mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Tujuan analisis data adalah mengorganisasikan, menafsirkan, dan memahami berbagai informasi yang diperoleh sehingga dapat memberikan jawaban terhadap fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara berkesinambungan dan saling berkaitan satu sama lain.³³

1) Tahap reduksi data.

Reduksi data merupakan tahap awal analisis yang dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, mengelompokkan, dan memfokuskan data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan.

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk membantu peneliti memahami data serta menemukan informasi yang berkaitan dengan strategi pustakawan dalam pengelolaan dana di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

2) Tahap penyajian data.

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.³⁴ Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, maupun bagan yang menggambarkan hubungan antar-data.

³³ Mukhtazar, "Prosedur Penelitian Pendidikan" 2020, 85.

³⁴ Sulaiman, "Proses Berpikir Geometri Siswa SMP dengan Gaya Kognitif Field Independen dan Field Dependen" (Surabaya: Scopindo Media Pustaka 2019), 10.

Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi yang disusun secara runtut berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi pengelolaan dana yang diterapkan oleh pustakawan serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

3) Tahap penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap seluruh data yang telah dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.

Kesimpulan disusun berdasarkan data yang telah melalui proses reduksi dan penyajian sehingga hasil yang diperoleh memiliki dasar yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Melalui tahapan ini, peneliti dapat menjelaskan strategi pustakawan dalam pengelolaan dana perpustakaan beserta berbagai hambatan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasinya.³⁵

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, keabsahan data merupakan langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data sangat penting untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Keabsahan data dalam

³⁵ Ido Prijana Hadi. "Penelitian Media Kualitatif", (Depok: PT Rajagrafindo Persada 2020),86.

penelitian ini diuji melalui beberapa teknik, yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi, dan penggunaan bahan referensi.

a. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Observation*)

Ketekunan pengamatan dilakukan melalui proses pengamatan yang berulang dan berkesinambungan terhadap objek penelitian. Melalui kegiatan tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai aktivitas dan kondisi yang berkaitan dengan pengelolaan dana perpustakaan. Selain membantu menemukan data yang relevan, teknik ini juga digunakan untuk meningkatkan ketepatan dan kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

b. Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber maupun metode pengumpulan data. Tujuan penggunaan triangulasi adalah untuk meningkatkan tingkat kredibilitas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga membandingkan informasi yang diperoleh dari Kepala Perpustakaan dengan data yang diberikan oleh pustakawan untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

Triangulasi sumber dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

- 1). Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

- 2). Membandingkan pernyataan informan yang disampaikan di hadapan umum dengan informasi yang diberikan secara pribadi.
 - 3). Membandingkan informasi yang disampaikan informan pada waktu yang berbeda untuk mengevaluasi konsistensi.
 - 4). Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen pendukung yang berkaitan dengan pengelolaan dana perpustakaan.
- c. Menggunakan bahan referensi.

Penggunaan bahan referensi dilakukan untuk mendukung dan memperkuat data hasil penelitian. Dalam penelitian ini, hasil observasi dan wawancara didukung dengan berbagai dokumen pendukung, seperti program kerja perpustakaan, usulan dan realisasi anggaran, laporan kegiatan, arsip administrasi, serta dokumentasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan fokus penelitian. Keberadaan bahan referensi tersebut berfungsi sebagai bukti pendukung sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁶

³⁶ Afra Ilfa Yana, "Implementasi Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMPN 2 Bukit Sundi". (Skripsi IAIN Batu Sangkar 2021), 34-35.